

**DESAIN TEKNIS PERKERASAN JALAN
RUAS JALAN SOEKARNO HATTA
SIMPANG KALI BALOK – SIMPANG PUGUNG PJR
(Studi Kasus Ruas Jalan By Pass Soekarno-Hatta Bandar Lampung)**

Oleh

KADEK SUGIYONO

ABSTRAK

Definisi mutu adalah sesuatu yang efektif dan efisien baik ditinjau dari segi waktu biaya maupun kualitas. Penyimpangan mutu yang sering terjadi pada saat pelaksanaan salah satunya tebal perkerasan, sehingga tujuan penelitian ini adalah membandingkan tebal perkerasan yang ada dilapangan baik itu perkerasan lentur dan perkerasan kaku terhadap desain penulis dengan umur rencana perkerasan lentur 20 tahun, dan perkerasan kaku 40 tahun.

Skripsi ini hanya untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi terhadap tebal perkerasan yang ada dilapangan, yang difokuskan pada Proyek Jalan By Pass Soekarno-Hatta (Paket B) Bandar Lampung khususnya simpang Kalibalok sampai dengan simpang Pugung PJR. Data yang telah terkumpul dilakukan analisa, selanjutnya dilakukan perhitungan tebal berkerasan jalan dengan menggunakan metode AASHTO 1993.

Berdasarkan analisa pengolahan data, ketebalan yang digunakan pada lapangan lebih mengacu pada desain tahap I yang menggunakan umur rencana 5 tahun, dimana nilai lapisan permukaan 12 cm, lapisan antara 30 cm dan lapisan dasar 20 cm. Kemudian untuk tahap II dengan umur rencana 15 tahun nilai lapisan permukaan 14 cm, dan untuk perkerasan rigid dilapangan mengalami 33,3 % lebih tebal dari analisa pengolahan data penulis. Rencana anggaran biaya pada tahap I adalah Rp. 46.862.522.000,- dan pada tahap II adalah Rp. 51.136.652.000,-.

Kata kunci : Penyimpangan Tebal Perkerasan, Masa Layanan, dan Umur Rencana